

PERANCANGAN APLIKASI TUNJANGAN PENSIUN PURNAWIRAWAN TNI - POLRI PADA PT.ASABRI TANJUNG KARANG MENGGUNAKAN DELPHI 7 DBMS MYSQL

Hamdan Sukri ¹, Yuli Syafitri ²

Sistem Informasi, Universitas Mitra Indonesia

Manajemen Informatika, AMIK DCC

E-mail: hamdanalwa@umitra.ac.id, ayulisyafitri@gmail.com

ABSTRACT

Sistem tunjangan pensiun di PT.ASABRI Cabang Tanjung Karang dirasakan belum cukup baik, karena masih mengandung beberapa kelemahan diberbagai segi, baik segi pendataan dan pengarsipan data yang belum efisien.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengadakan pembangunan sistem pengarsipan dan pendataan yang dikelola secara komputerisasi yang berbasis multi-user, dengan sistem basis data/ Database yang lebih aman dengan menggunakan MySQL, guna mendapatkan informasi yang akurat, sehingga dalam pembuatan laporan data dan pemberian informasi dapat selesai tepat waktu.

Sistem tunjangan pensiun agar ini di bangun agar pengolahan data dan proses informasi di PT.ASABRI Cabang Tanjung Karang bisa menjadi lebih baik lagi. Dengan membangun sebuah aplikasi tunjangan pensiun yang lebih memudahkan bagi user untuk proses pendataan Berbasis Multiuser, dengan bahasa pemrograman Delphi 7.0.

Keywords—3-5 kata kunci, dipisahkan dengan koma diantaranya

1. PENDAHULUAN

Dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat, berpengaruh pula dalam pembuatan laporan data dan pemberian informasi dapat selesai tepat waktu. Perkembangan ini sangatlah membantu dalam menyajikan informasi yang cepat dan efisien. dengan pembangunan sistem pengarsipan dan pendataan yang dikelola secara komputerisasi yang berbasis *multi-user*, dengan sistem basis data/ *Database* yang lebih aman.

Jika seorang pensiunan ingin melakukan pendaftaran pensiunannya, maka orang tersebut harus menunggu lama dalam proses pembuatan data nya, hal ini diakibatkan karena dalam proses pengolahan data pensiun masih harus dilakukan dengan manual.

Dalam proses pengolahan data pensiun anggota TNI - POLRI di PT.ASABRI Tanjung Karang memang sudah terkomputerisasi tetapi hanya menggunakan microsoft word dan microsoft excel sebagai alat untuk mengolah data pensiun dan belum adanya sistem basis data untuk menampung data sehingga mengakibatkan penumpukan berkas data pensiun yang mengakibatkan sering terjadinya kehilangan data.

Dengan banyaknya data para pensiunan, terkadang membuat juru bayar pensiun melakukan kesalahan dalam pembuatan laporan, yaitu tidak cocoknya antara data dana pensiun dengan uang yang dibayarkan. Dengan kata lain juru bayar pensiun mengalami kerugian karena pengolahan data yang kurang efisien. Diharapkan sistem ini mampu memberikan informasi yang optimal agar proses kerja yang dilakukan lebih maksimal.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data-data yang berhubungan dengan tema yang akan dikupas oleh peneliti, yaitu mengenai konsep dan teori dasar sistem pakar serta pengembangan program WAP. Dalam hal ini tentunya peneliti membutuhkan data-data mengenai kendala-kendala, keuntungan serta kekurangan yang mempengaruhi sistem kerja di lapangan. Data-data diklarifikasikan dalam dua bagian (**Sarwono, Jonathan dan Hary Lubis, 2007**) yaitu :

1.5.1. Pengambilan Sampel Data

1. Data Primer

Data data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Termasuk dalam kategori data ini ialah: data bentuk teks (dokumen, surat-surat), bentuk gambar (foto, animasi), bentuk suara (hasil rekaman kaset) dan kombinasi teks, gambar dan suara (film, video).

- **Metode Dokumentasi**

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan arsip atau naskah-naskah tertulis.

- **Studi Pustaka**

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari referensi-referensi dari buku-buku atau literature yang membahas mengenai objek yang akan diteliti.

1.5.2. Desain Aplikasi

Bertujuan untuk mendesain sistem aplikasi yang akan dirancang dan agar dapat mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan di desain secara rinci. Tahap ini dilakukan setelah tahap analisis sistem selesai dilaksanakan, karena hasil desain terinci akan percuma sia-sia bila tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Desain aplikasi ini meliputi flowchart atau teknik lain seperti sketsa dan lain-lain dalam mendukung desain sistem.

1.5.3. Implementasi

Setelah sistem dianalisis dan didesain secara rinci dan teknologi telah di seleksi dan di pilih, tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk di operasikan. Tahap ini termasuk juga kegiatan pembuatan aplikasi program. Tahap implementasi sendiri dibagi dalam tiga tahap yaitu :

1. Menerapkan rencana implementasi
2. Melakukan kegiatan implementasi
3. Tindak lanjut implementasi

1.5.4. Ujicoba

Ujicoba sistem dilakukan untuk mencari kesalahan atau kekurangan dari program atau aplikasi yang dibuat agar dapat dicapai tujuan yang diinginkan dan ujicoba ini dapat langsung diaplikasikan dilapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Menurut Webster New World Dictionary, pengertian data adalah *things known or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.

Data bisa juga didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (obsevasi) suatu objek. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya(*reliable*), tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data relevan.

2.1.1. Jenis jenis data

Berdasarkan sifatnya, sumbernya, cara memperolehnya, dan waktu pengumpulannya. Menurut sifatnya, jenis-jenis data yaitu:

a. Data Kualitatif: data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka, misalnya: Kuesioner Pertanyaan tentang suasana kerja, kualitas pelayanan sebuah rumah sakit atau gaya kepemimpinan, dll.

b. Data Kuantitatif: data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, misalnya: harga saham, besarnya pendapatan, dll.

Jenis-jenis data menurut sumbernya, antara lain:

a. Data Internal: data internal adalah data dari dalam suatu organisasi yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut. Contohnya: suatu perusahaan, jumlah karyawannya, jumlah modalnya, atau jumlah produksinya, dll.

b. Data Eksternal: data eksternal adalah data dari luar suatu organisasi yang dapat menggambarkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi. Misalnya: daya beli masyarakat mempengaruhi hasil penjualan suatu perusahaan.

2.2 INFORMASI

Pengertian Informasi Menurut Jogiyanto HM., (1999: 692), “Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan”

2.2.1 Tipe Informasi

Menurut Mustakini (2009:68), Sistem Informasi dapat menyediakan tiga macam tipe informasi, masing-masing mempunyai arti yang berbeda untuk tingkatan manajemen yang berbeda, yaitu :

a). Informasi Pengumpulan Data (Scorekeeping Information) Merupakan informasi yang berupa akumulasi atau pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan.

b). Informasi Pengarahan Perhatian (Attention Directing Information) Merupakan informasi untuk membantu manajemen memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang menyimpang, ketidakberesan, ketidakefisienan dan kesempatan-kesempatan yang dapat dilakukan.

c). Informasi Pemecahan Masalah (Problem Solving Information) Merupakan informasi untuk membantu manajer atas mengambil keputusan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

2.2.2 Karakteristik Informasi

Menurut Jogianto (2001:4) Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung dan sasaran, diantaranya :

1. **Komponen Sistem**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem yang dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. **Batas Sistem**

Batas sistem merupakan suatu daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. **Lingkungan Luar Sistem**

Lingkungan luar suatu sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dengan demikian harus tetap dijagadan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, sehingga tidak mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. **Penghubung Sistem**

Penghubung merupakan media penghubung antara subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber data mengalir dari subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran (output) dari subsistem akan menjadi masukan (input) untuk subsistem lainnya dengan melalui suatu penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem lainnya membentuk satu kesatuan.

5. **Masukan Sistem**

Masukan adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran. Sebagai contoh di dalam sistem komputer, program adalah masukan perawatan yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah masukan sinyal untuk diolah menjadi informasi.

6. **Keluaran Sistem**

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat berupa masukan untuk subsistem yang lain.

7. **Pengolahan Sistem**

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objective). Apabila suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dan sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuannya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian pada PT.ASABRI Cabang Tanjung Karang mengenai sistem pengolahan data pensiun purnawirawan polri-tni, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT.ASABRI Cabang Tanjung Karang pada saat ini membutuhkan suatu sistem baru yaitu komputerisasi sebagai pengolahan data pensiun guna mempermudah proses kerja pegawai dalam pendataan purnawirawan yang akan menerima tunjangan pensiun dan memerlukan sistem pendataan yang lebih kompetitif lagi.
2. Rancangan sistem ini dibuat agar dapat memudahkan penyajian laporan sistem pengolahan data pensiun purnawirawan polri-tni pada PT.ASABRI Cabang Tanjung Karang.

PENELITIAN LANJUTAN (OPTIONAL)

5. Saran

Adapun berbagai saran untuk melengkapi kesimpulan yang diambil adalah Bagaimana sistem ini dapat di terapkan pada PT. Asabri Cabang Tanjung Karang sebagai usulan sistem yang lebih efisien guna mempermudah proses kerja pegawai dan mempunyai nilai yang baik dalam pengolahan datanya, juga membuat pegawai semakin nyaman dalam melakukan proses kerja yaitu pendataan tunjangan pensiun purnawirawan polri-tni sekaligus bisa menjadi contoh untuk cabang yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Kristanto, 2003: *20 Perancangan sistem informasi*. Gaya Media, Yogyakarta.

Budi Sutedjo Dharma Oetomo, 2002, *diagram relasi entity*, Yogyakarta.

Bunafit ,Nugroho, 2004, *Data Relasional Dengan MySQL*, Surabaya.

Jogiyanto, H.M., 2003:4, *Prototype*, Yogyakarta.

Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur*, ANDI, Yogyakarta.

Pengertian delphi 7.0 www.romisatrio.net di accses 12 mei 2014 pukul: 19.00 wib

Jurnal Alih Teknologi Komputer (ALTEK)

ISSN: -

Vol. 1, No. 2, Februari 2020

Perancangan Aplikasi Tunjangan Pensiun Purnawirawan Tni - Polri Pada Pt.Asabri Tanjung Karang Menggunakan Delphi 7 Dbms Mysql